

**KEBIJAKAN PARIWISATA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI  
KOTA SABANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**NAZHIRUL ROHIB**

**NIM. 210801034**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**1447/2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Nazhirul Rohib

NIM : 210801034

Tempat/Tanggal Lahir : Sabang, 26-08-2003

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi : Kebijakan Pariwisata Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Sabang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Yang menyatakan,



Nazhirul Rohib  
NIM. 210801034

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**KEBIJAKAN PARIWISATA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI  
KOTA SABANG**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Oleh:

**NAZHIRUL ROHIB**

NIM. 210801034

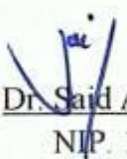
Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Politik

AR - RANIRY

Disetujui Untuk di Munaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

  
Dr. Said Amirulkamar, M.M., M. Si  
NIP. 196110051982031007

Pembimbing II

  
Dr. Dede Suhendra, S.H., M.H.



**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH  
KEBIJAKAN PARIWISATA DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI  
KOTA SABANG**

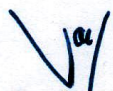
**SKRIPSI**

**NAZHIRUL ROHIB**

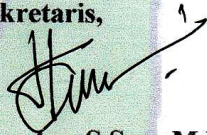
**NIM. 210801034**

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Politik  
Pada Hari/Tanggal : Kamis/14 Agustus 2025  
Panitia Ujian Sidang Munaqasyah Skripsi

**Ketua,**

  
**Dr. Said Amirulkamar, M.M., M. Si**  
**NIP. 196110051982031007**

**Sekretaris,**

  
**Dr. Dede Suhendra, S.Sos., M.H.**

**Penguji I,**

  
**Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A.**  
**NIP. 196407051996031001**

**Penguji II,**

  
**Arif Akbar, M.A.**  
**NIP. 199110242022031001**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry**

  
**Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP.197403271999031005**

## ABSTRAK

Satu diantara masalah sosial yang dihadapi kota sabang saat ini adalah masalah kemiskinan pada kondisi inilah kebijakan pariwisata menjadi sangat strategis dan penting, namun kebijakan pariwisata kota sabang belun berkontribusi untuk pengentasan kemiskinan di kota sabang yang menduduki tempat pertama di provinsi aceh. Lantas apa yang mempengaruhi efektivitas kebijakan pariwisata dalam pengentasan kemiskinan di kota sabang? dan faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam berjalannya kebijakan pariwisata dalam pengentasan kemiskinan di kota sabang? ini menjadi pertanyaan atas permasalahan yang terjadi di kota sabang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil yang diharapkan adalah adanya kebijakan yang efektif untuk pengentasan kemiskinan dan strategi kebijakan pariwisata yang berkontribusi pada pengentasan kemiskinan.

**Kata kunci:** kebijakan pariwisata, ekonomi, pengentasan kemiskinan

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan Syukur bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan selalu melimpahkan rahmat serta karunianya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, telah menuntun perjalanan hidup manusia kea lam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian tugas akhir di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan pada Jurusan Ilmu Politik. Penyusunan karya ilmiah ini sebagai suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1). Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kebijakan Pariwisata Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kota Sabang”

Peneliti menyadari bahwa pada saat proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aeh.
2. Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Ramzi Murziqin, M.A. Selaku Ketua Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Ibu Aklima, M.A. Selaku Dosen Penasehat Akademik penulis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Said Amirulkamar Selaku Dosen Pembimbing I peneliti yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan skripsi, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak Dr. Dede Suhendra, S.H., M.H. Selaku Dosen Pembimbing II peneliti yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pembuatan skripsi, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
7. Segenap seluruh Dosen di lingkungan Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Zulkarnaini dan Ibunda Elly Rosnidar tercinta yang telah bersusah payah membesarkan peneliti serta setia dalam memberikan kasih sayangnya yang tidak terhingga dan atas doa-doa yang selalu diberikan kepada peneliti.
9. Kepada Masyarakat Kota Sabang yang memberikan informasi yang cukup banyak terkait skripsi peneliti.
10. Teruntuk kepada diri sendiri, terima kasih karena sudah sampai di titik ini, jujur saya tidak pernah menyangka bisa sampai seperti sekarang yang awalnya saya ragu tapi saya berpegang teguh dengan kalimat “kalo orang lain bisa kenapa saya tidak” apapun itu tidak hanya dalam menulis skripsi kalimat ini yang memotivasi saya dalam menjalankan semua hal sampai saat ini.

11. Kepada teman seperjuangan Ibnu Adam, Muhammad Jalaluddin Arrummi, Zul Ikhrami, Zikri Andri Pratama, Fathan Hidayat, Fakhrurrazi, Agil Taqiyyudin, Anggi Rapita, Fathiya Sadiqa, Nuha Ridha, Tasya dan teman-teman saya lainnya yang tidak bisa saya sebut namanya satu persatu terima kasih atas dukungan, perhatian dan semangat selama ini serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT membalasnya dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Mungkin dalam pembahasan skripsi ini terdapat berbagai kesalahan, dengan kelapangan hati peneliti siap menerima segala bentuk kritikan dan saran yang sifatnya membangun dan bermanfaat demi perbaikan. Peneliti berharap agar dapat memberikan manfaat, terutama untuk peneliti dan juga menambah bahan bacaan bagi para pembaca, baik untuk sekarang maupun untuk masa yang akan datang.

Banda Aceh, 24 Juli 2025

Penulis

Nazhirul Rohib

NIM. 210801034



## DAFTAR ISI

|                                                                                                   |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                               |           |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                                                                         | i         |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....                                                                 | ii        |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH.....                                                          | iii       |
| ABSTRAK.....                                                                                      | iv        |
| KATA PENGANTAR.....                                                                               | v         |
| DAFTAR ISI .....                                                                                  | viii      |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                 | x         |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                                | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                             | xii       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                    | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....                                                                 | 1         |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                                                         | 6         |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                                                                      | 6         |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                                                                      | 6         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                                               | <b>8</b>  |
| 2.1. Penelitian Terdahulu .....                                                                   | 8         |
| 2.2. Teori Implementasi Kebijakan .....                                                           | 12        |
| 2.3. Teori Kepariwisataaan .....                                                                  | 15        |
| 2.4. Kerangka Berpikir .....                                                                      | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                            | <b>22</b> |
| 3.1. Pendekatan Penelitian .....                                                                  | 22        |
| 3.2. Lokasi Penelitian .....                                                                      | 22        |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                | 22        |
| 3.4. Fokus Penelitian .....                                                                       | 23        |
| 3.5. Informan Penelitian .....                                                                    | 24        |
| 3.6. Sumber Data.....                                                                             | 24        |
| 3.7. Teknik Analisis Data.....                                                                    | 26        |
| 3.8. Sistematika Penulisan .....                                                                  | 27        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                           | <b>30</b> |
| 4.1. Profil Pariwisata Sabang .....                                                               | 30        |
| 4.2. Gambaran Pariwisata Kota Sabang Dalam Pengentasan<br>Kemiskinan .....                        | 33        |
| 4.3. Masalah Efektivitas Kebijakan Pariwisata Dalam Pengentasan<br>Kemiskinan di Kota Sabang..... | 35        |

|                                                                                        |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.4. Hambatan Kebijakan Pariwisata Dalam Pengentasan<br>Kemiskinan di Kota Sabang..... | 48        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP .....</b>                                              | <b>57</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....                                                                  | 57        |
| 5.2. Saran .....                                                                       | 59        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                            | <b>61</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                  | <b>65</b> |
| <b>DOKUMENTASI .....</b>                                                               | <b>72</b> |
| <b>DAFTAR PERTANYAAN .....</b>                                                         | <b>76</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                                                       | <b>79</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1. Informan Penelitian .....                                                    | 24 |
| Tabel 4.1. Nama Kecamatan, Luas Wilayah, dan Persentase Wilayah<br>di Kota Sabang ..... | 31 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Teori .....    | 15 |
| Gambar 2.2. Kerangka Berpikir ..... | 21 |
| Gambar 4.1. Peta Kota Sabang .....  | 30 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Pemerintahan
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada Dinas  
Pariwisata Kota Sabang
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada DPRK Sabang
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada Kantor  
Kecamatan Sukakarya Kota Sabang
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada Kantor  
Kecamatan Sukamakmue Kota Sabang
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada Kantor  
Kecamatan Sukajaya Kota Sabang
- Lampiran 8 Dokumentasi





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Disamping itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara majemuk yang kaya akan keberagaman suku, budaya, agama maupun sejarah. Pengembangan pariwisata di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkontribusi pada perekonomian dan kesejahteraan sosial. Faktor ini yang kerap menjadi daya jual pariwisata Indonesia di mata dunia. Potensi tersebut menjadi modal utama bangsa Indonesia untuk lepas dan keluar dari kemiskinan menuju Negara maju.<sup>1</sup>

Salah satu kota di Provinsi Aceh yang sedang mengembangkan potensi pariwisata adalah Kota Sabang. Dengan seiring perkembangannya pembangunan, Kota Sabang ternyata mempunyai potensi besar dalam pariwisata. Dinas pariwisata sabang menyatakan jumlah kunjungan wisatawan ke sabang pada tahun 2023 mencapai 261.489 orang, meningkat dari 254.048 orang pada tahun 2022.<sup>2</sup> Sektor pariwisata juga salah satu yang dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sekitar 2,8-3,0% untuk

---

<sup>1</sup> Al Hasan, Fahadil Amin. "Penyelenggara Pariwisata Halal di Indonesia", Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, Vol. 2, No. 1, Surakarta: 2017.

<sup>2</sup> Dinas Pariwisata, Jumlah wisatawan, <https://dispar.sabangkota.go.id/halaman/data-kunjungan-wisatawan>, diakses pada tanggal 29-11-2024, pukul 15:34 WIB.

tahun ini. Meskipun kota sabang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa, tingkat kemiskinan di daerah ini masih tinggi.

Ironisnya, Penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan tingkat kemiskinan (persentase penduduk miskin di kota sabang) sejak tahun 2019 lalu angka kemiskinan di kota sabang 15.60%, tahun 2020 menurun menjadi 14,94%, tahun 2021 pada angka 15,32%, tahun 2022 pada angka 14,66% serta pada tahun 2023 angka kemiskinan di Sabang 14,59%.<sup>3</sup> Hingga pada juli 2024 kota sabang menjadi salah satu kota dengan kemiskinan paling ekstrem tertinggi di Aceh. Jika dibandingkan dengan rata-rata angka kemiskinan nasional yang pada Maret 2023 berada di angka 9,36%, terlihat bahwa Kota Sabang masih jauh tertinggal. Hal ini menandakan perlunya strategi khusus agar potensi pariwisata benar-benar mampu menurunkan angka kemiskinan.

Oleh karena itu, pemerintah memiliki peranan penting dalam menggali potensi dan membuat kebijakan terkait pengentasan kemiskinan, sehingga tingkat kemiskinan di kota sabang menurun. Dalam konteks perubahan besar tersebut lingkungan kebijakan pada pariwisata menjadi media strategis bagi pemerintah untuk memasarkan potensi wisatanya. Pada kondisi inilah kebijakan pariwisata menjadi sangat strategis dan penting dalam pengembangan pariwisata. Pariwisata adalah industri yang multidimensi dan lintas sektoral.<sup>4</sup> Keterlibatan semua pihak dibutuhkan karena pariwisata bukan sektor yang berdiri sendiri. Pertimbangan

---

<sup>3</sup> BPS, Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh, <https://aceh.bps.go.id/indicator/23/42/1/persentase-penduduk-miskin.html>, diakses pada tanggal 28-08-2024, pukul 18:02 WIB.

<sup>4</sup> Fritz Akhmad Nuzir, Agus Sukoco, Dan Alex Tribuana Sutanto, “Desain Dan Perencanaan Taman Wisata Yang Berwawasan Mutu Dan Lingkungan Serta Berbasis Teknologi Informasi (Studi Kasus: Twa Dam Raman),” Jurnal Arsitektur 2, No. 1 (2011): 59-71.

keterkaitan antar sektor dan penanganan pariwisata semakin rumit dalam pengembangan suatu destinasi yang terpadu.

Kepedulian dan komitmen, serta peran pemerintah dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang kepariwisataan telah diatur dan tertuang dalam UU No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa dampak yang diakibatkan dari pengembangan kepariwisataan berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan.<sup>5</sup> Satu diantara masalah sosial yang dihadapi kota sabang adalah masalah kemiskinan, sampai saat ini kebijakan pariwisata kota sabang belum berkontribusi untuk pengentasan kemiskinan di kota sabang yang menduduki tempat pertama di provinsi aceh. Pengembangan pariwisata, dipandang merupakan strategi yang tepat untuk mempercepat pertumbuhan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan.

Dalam Qanun Kota Sabang No.4 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) kota sabang tahun 2007-2027.<sup>6</sup> Pariwisata disebut sebagai salah satu sektor prioritas dalam mendorong pembangunan daerah. Pariwisata diharapkan tidak hanya menjadi sumber pendapatan daerah tetapi juga alat strategis untuk mengurangi angka kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat lokal, dan penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta dalam Qanun Kota Sabang No. 9 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Sabang Tahun 2019-2027

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, Bab II, Pasal 4.

<sup>6</sup> Qanun Kota Sabang No.4 tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) kota sabang tahun 2007-2027.

(RIPKP).<sup>7</sup> Qanun ini berorientasi pada pengembangan pariwisata berbasis lingkungan, budaya lokal, dan keberlanjutan, serta diharapkan mampu menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi daerah. Salah satu tujuan utama kebijakan ini adalah pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat setempat, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan ekonomi berbasis pariwisata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kebijakan pariwisata, sebagaimana diatur dalam qanun diatas terkait pengentasan kemiskinan di kota sabang. dengan mengevaluasi sejauh mana kebijakan ini memberikan dampak nyata pada kesejahteraan masyarakat. Hal ini penting karena meskipun regulasi sudah ada, implementasi seringkali menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya kapasitas kelembagaan, serta lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan.

Salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting adalah pemahaman yang baik dari pihak pemerintah dalam merancang dan melaksanakan semua rencana pariwisata secara konsisten dan berkelanjutan. Pemerintah tentunya akan memberikan perhatian khusus dan memastikan bahwa pembangunan pariwisata dapat memberikan manfaat sekaligus meminimalkan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Di sisi lain, pelaku usaha yang lebih fokus pada keuntungan tidak dapat mengatur tindakan mereka secara bebas, namun pemerintah memiliki wewenang untuk menetapkan aturan dan regulasi yang mengatur hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Industri pariwisata yang berkembang dengan baik akan menciptakan

---

<sup>7</sup> Qanun Kota Sabang No. 9 Tahun 2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Kota Sabang Tahun 2019-2027 (RIPKP).

peluang usaha, membuka kesempatan berwirausaha, serta menyediakan lapangan pekerjaan yang luas bagi masyarakat lokal maupun dari luar daerah.<sup>8</sup> Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya wisatawan domestik dan mancanegara yang mengunjungi objek wisata di Sabang saat ini.

Namun, meskipun telah ada payung hukum yang jelas, implementasi kebijakan pariwisata di kota Sabang masih menghadapi berbagai kendala. Di antaranya keterbatasan sumber daya manusia, minimnya dana, infrastruktur yang belum memadai, serta lemahnya koordinasi antar pemangku kepentingan. Di sisi lain, pelaku usaha cenderung lebih fokus pada keuntungan, sehingga peran pemerintah dalam mengatur dan mengarahkan pembangunan pariwisata menjadi sangat penting agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kebijakan pariwisata yang menyoroti pengentasan kemiskinan di kota Sabang. Meskipun Sabang memiliki potensi wisata yang besar dan menjadi andalan ekonomi daerah, angka kemiskinan masih cukup tinggi dan belum dapat diturunkan secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterbatasan dana, infrastruktur yang belum memadai, serta kurangnya pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana kebijakan pariwisata yang ada saat ini berperan dalam mengatasi kemiskinan dan apa yang mempengaruhi efektivitasnya. Dengan demikian, peneliti

---

<sup>8</sup> Warman, kepariwisataan dan perjalanan. Jakarta: Raja Grafindo Persabda. Ibid. Hlm.18

mengangkat judul “Kebijakan Pariwisata Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kota Sabang.”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas kebijakan pariwisata dalam pengentasan kemiskinan di kota sabang?
2. Apa saja yang menjadi hambatan kebijakan pariwisata dalam pengentasan kemiskinan di kota sabang?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah saya uraikan diatas, maka adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas kebijakan pariwisata dalam pengentasan kemiskinan di kota sabang.
2. Untuk mengetahui apa yang menjadi hambatan kebijakan pariwisata dalam pengentasan kemiskinan di kota sabang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dengan baik, baik itu secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai hubungan antara kebijakan pariwisata dan pengentasan kemiskinan, khususnya kota sabang. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori dan kajian lebih lanjut tentang peran pariwisata dalam pembangunan ekonomi daerah dan pengentasan kemiskinan.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata Kota Sabang, dalam merumuskan dan mengimplementasi kebijakan pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan.

